

**RENDAHNYA KESADARAN TKBM TERHADAP KESELAMATAN KERJA  
PADA KEGIATAN BONGKAR MUAT DI PELABUHAN TELUK BAYUR**

**SKRIPSI**

**Di ajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar Diploma IV (D.IV)  
Program Studi Transportasi Laut**



**Oleh:**

**FAKHRI YUDA FAUZY**

**NIT. 130403191006**

**PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT  
POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT  
TAHUN 2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN

|                                                                                   |                                                        |                   |                  |                                                                                     |
|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-------------------|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <b>POLITEKNIK<br/>PELAYARAN<br/>SUMATERA<br/>BARAT</b> | No. Dokumen       | : FR-PRODI-TL-25 |  |
|                                                                                   |                                                        | Tgl. Ditetapkan   | : 03/01/2022     |                                                                                     |
|                                                                                   |                                                        | Tgl. Revisi       | : -              |                                                                                     |
|                                                                                   |                                                        | Tgl. Diberlakukan | : 03/01/2022     |                                                                                     |
| <b>PERSETUJUAN MENGIKUTI SEMINAR SKRIPSI</b>                                      |                                                        |                   |                  |                                                                                     |

Nama : Fakhri Yuda Fauzy  
NIT : 130403191006  
Program Studi : D-IV Transportasi Laut  
Judul : Rendahnya Kesadaran TKBM Terhadap Keselamatan Kerja  
Pada Kegiatan Bongkar Muat Di Pelabuhan Teluk Bayur  
Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Padang Pariaman, 19 Juli 2023

Menyetujui :

Pembimbing I



**JULIANDRI HASNUR, S.ST.Mar, M.M.**  
NIP. 19810719 200901 1 001

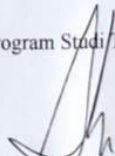
Pembimbing II



**DODY FRIANTO, S.Si, M.Mc.**  
NIP. 19790902 200502 1 002

Mengetahui :

Ketua Program Studi Transportasi Laut



**ADHI PRATISHTHA SILEN, S.ST, M.M.**  
NIP. 19791107 200212 1 001

## LEMBAR PENGESAHAN

|                                                                                   |                                                                                   |                                                        |                   |                  |                                                                                     |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-------------------|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <b>POLITEKNIK<br/>PELAYARAN<br/>SUMATERA<br/>BARAT</b> | No. Dokumen       | : FR-PRODI-TL-25 |  |
|                                                                                   |                                                                                   |                                                        | Tgl. Ditetapkan   | : 03/01/2022     |                                                                                     |
|                                                                                   |                                                                                   |                                                        | Tgl. Revisi       | : -              |                                                                                     |
|                                                                                   |                                                                                   |                                                        | Tgl. Diberlakukan | : 03/01/2022     |                                                                                     |
| <b>PENGESAHAN SKRIPSI</b>                                                         |                                                                                   |                                                        |                   |                  |                                                                                     |

### RENDAHNYA KESADARAN TKBM TERHADAP KESELAMATAN KERJA PADA KEGIATAN BONGKAR MUAT DI PELABUHAN TELUK BAYUR

Disusun oleh :

Fakhri Yuda Fauzy

130403191006

Program Studi Transportasi Laut

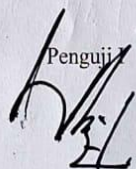
Telah dipertahankan di depan penguji skripsi

Politeknik Pelayaran Sumatera Barat

Pada tanggal, **27** Juli 2023

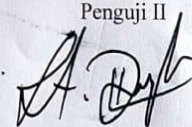
Menyetujui :

Penguji I



**NAZARWIN, S.H., M.M.**  
NIP. 19630115 198303 1 003

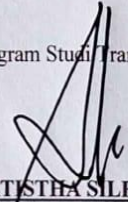
Penguji II



**LANGANDRIANSYAH DWI YATNO, S.E., M.M.**  
NIP. 19770909 201101 1 004

Mengetahui:

Ketua Program Studi Transportasi Laut



**ADHI PRATISTA SILEN, S.ST., M.M.**  
NIP. 19791107 200212 1 001

## LEMBAR PERNYATAAN

|                                                                                                                                                                     |                                                        |                   |                  |                                                                                                                  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-------------------|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | <b>POLITEKNIK<br/>PELAYARAN<br/>SUMATERA<br/>BARAT</b> | No. Dokumen       | : FR-PRODI-TL-25 | <br>Lirip's Register<br>IRIGA |
|                                                                                                                                                                     |                                                        | Tgl. Ditetapkan   | : 03/01/2022     |                                                                                                                  |
|                                                                                                                                                                     |                                                        | Tgl. Revisi       | : -              |                                                                                                                  |
|                                                                                                                                                                     |                                                        | Tgl. Diberlakukan | : 03/01/2022     |                                                                                                                  |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN</b>                                                                                                                                          |                                                        |                   |                  |                                                                                                                  |

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FAKHRI YUDA FAUZY  
NIT : 130403191006  
Program Studi : D-IV Transportasi Laut

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis dengan

Judul : Rendahnya Kesadaran TKBM Terhadap Keselamatan Kerja  
Pada Kegiatan Bongkar Muat Di Pelabuhan Teluk Bayur

Merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali tema dan naskah yang saya nyatakan sebagai kutipan.

Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

Padang Pariaman, 27 Juli 2023



FAKHRI YUDA FAUZY

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto:**

“Rencanakan apa yang akan di kerjakan dan kerjakan apa yang direncanakan”

### **Skripsi ini kupersembahkan untuk:**

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan saya kesehatan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini sampai selesai, karena tanpa rahmat dan karunia-Nya, mungkin saya tidak bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

1. Kedua orang tua saya terimakasih karena selalu menjaga saya dalam doa-doa yang terus menyertai untuk saya dalam setiap langkahnya. Semangat, motivasi, dan pelajaran hidup yang membuat saya terus maju dan bangkit dalam setiap keterpurukan. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk ayah dan ibu. Saya berjanji tidak akan memberikan semua itu sia-sia.
2. Kakak dan adik saya yang terus membangkitkan semangat saya dalam setiap Langkah. Kehadiran mereka, menjadikan kaki saya lebih kokoh untuk berdiri dan bangun dalam tidur saya.
3. Bapak/Ibu dosen dan Pembina sekaligus orang tua saya di kampus Politeknik Pelayaran Sumatera Barat ini yang terus memberikan semangat dan mengingatkan setiap hari.
4. Senior, junior dan rekan-rekan angkatan IV (empat) yang selalu support dan optimis dalam mengerjakan skripsi ini. Terutama kelas Transportasi Laut A yang selalu kompak dan berjuang terimakasih karena telah bersama sama berjuang tak akan mudah hilang kenangan ini yang selalu ada untuk melakukan apapun, kelas ternyaman, dan keluarga baru bagi saya.
5. Keluarga dan teman-teman yang selalu mendoakan, mendukung, dan membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini.

## ABSTRAK

**Fakhri Yuda Fauzy**, 2023, NIT. 130403191006 “*Rendahnya Kesadaran Tkbm Terhadap Keselamatan Kerja Pada Kegiatan Bongkar Muat Di Pelabuhan Teluk Bayur*”, Skripsi. Program Studi Transportasi Laut, Program Diploma IV, Politeknuk Pelayaran Sumatera Barat, pembimbing I : Juliandri Hasnur, S.ST.Mar, M.M. Pembimbing II : Dody Efrianto, S.Si, M.Mc.

Dalam mengakomodasi kepentingan transportasi laut, pelabuhan memiliki beberapa peranan yang sangat penting. Oleh sebab itu, sangat dibutuhkan penanganan yang profesional untuk mengelola sebuah pelabuhan. Kegiatan Operasional pelabuhan salah satunya adalah kegiatan bongkar muat barang dalam kegiatan ini peran yang sangat penting dalam kegiatan ini adalah TKBM. Namun pada saat peneliti melakukan praktek saat prada, peneliti mengamati banyaknya Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) yang lalai atau tidak menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam kegiatan bongkar muat. Masih terlihat para pekerja tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada kegiatan bongkar muat. Pada saat itu juga kepala pekerja TKBM tersebut langsung menegur pekerjanya, namun peringatan yang diberikan tidak dihiraukan, pekerja tetap tidak memakai Alat Pelindung Diri (APD) pada kegiatan sehari harinya.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena yang terjadi di lapangan seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain baik secara holistik maupun dengan memanfaatkan berbagai metode secara ilmiah.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah penerapan keselamatan kerja pada saat kegiatan bongkar muat di Pelabuhan Teluk Bayur belum berjalan dengan baik, hal ini disebabkan pekerja kurang memahami pentingnya penggunaan APD dan kurangnya kesadaran pekerja akan pentingnya penggunaan APD dari beberapa permasalahan perlu adanya upaya yang dilakukan oleh pihak KSOP Teluk Bayur antar lain yaitu, melakukan *safety patrol* setiap hari serta melakukan *sweeping* satu bulan sekali.

**Kata Kunci :** TKBM, Alat Pelindung Diri (APD) dan Bongkar Muat

## ABSTRACT

**Fakhri Yuda Fauzy**, 2023, NIT. 130403191006 “*The Low Awareness of Tkbm towards Work Safety in Loading and Discharging Activities at Teluk Bayur Port*”, Thesis. Marine Transportation Study Program, Diploma IV Program, West Sumatra Shipping Polytechnic, Advisor I : Juliandri Hasnur, S.ST.Mar, M.M. Advisor II : Dody Efrianto, S.Si, M.Mc.

*In accommodating the interests of sea transport, ports have several very important roles. Therefore, professional handling is needed to manage a port. One of the port operational activities is the loading and unloading of goods in this activity, a very important role in this activity is TKBM. However, when researchers did the practice during pre-service, researchers observed many loading and unloading workers (TKBM) who were negligent or did not apply Occupational Health and Safety (K3) in loading and unloading activities. It is still seen that workers do not use Personal Protective Equipment (PPE) in loading and unloading activities. At that time the head of the TKBM worker immediately reprimanded his workers, but the warnings given were ignored, workers still did not wear Personal Protective Equipment (PPE) in their daily activities.*

*The approach used in this research is a qualitative approach. Qualitative research aims to understand phenomena that occur in the field such as behaviour, perceptions, motivations, and others both holistically and by utilising various scientific methods.*

*The results obtained from this study are the application of work safety during loading and unloading activities at Teluk Bayur Port has not gone well, this is due to workers not understanding the importance of using PPE and the lack of awareness of workers of the importance of using PPE from several problems, it is necessary to make efforts made by KSOP Teluk Bayur, among others, namely, conducting safety patrols every day and sweeping once a month.*

**Keywords :** TKBM, personal protective equipment and loading & discharging

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan nikmat, taufiq, hidayah, dan ‘inayah-Nya, shalawat serta salam tetap tercurah atas nabi kita Muhammad SAW, keluarga beserta shahabat beliau. Puji Syukur Penulis panjatkan karena dengan pertolongan Allah SWT sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Rendahnya Kesadaran TKBM Terhadap Keselamatan Kerja Pada Kegiatan Bongkar Muat Di Pelabuhan Teluk Bayur”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Transportasi (S.Tr.Tra).

Penulis ingin menyampaikan bahwa sebuah keberhasilan tidak terlepas dari campur tangan, bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala hormat dan dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Irwan, S.H., M.Mar.E. selaku Direktur Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang telah memberikan fasilitas kepada kami untuk menyelesaikan studi kami.
2. Bapak Adhi Pratistha Silen, S.ST, M.M. sebagai Ketua Program Studi Transportasi Laut yang telah banyak memberi motivasi selama menempuh studi di Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.
3. Bapak Juliandri Hasnur, S.ST.Mar, M.M dan Bapak Dody Efrianto, S.Si, M.Sc yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan kami dalam menyelesaikan penulisan skripsi kami.
4. Bapak Nazarwin, S.H., M.M. sebagai Penguji I dan Bapak Langandriansyah Dwi Yanto, S.E., M.M. sebagai Penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk menguji dan mengarahkan kami dalam menyelesaikan penulisan skripsi kami.
5. Bapak/ibu Dosen dan Pengasuh serta Civitas Akademik Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang dengan sabar mendampingi penulis selama menjadi Taruna/i.

6. Bapak/ibu KSOP Kelas II Teluk Bayur yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan praktek darat dan penelitian di lembaga yang dipimpinnya.
7. Kedua orang tua, kakak dan adik yang selalu ada dengan memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama mengerjakan skripsi ini.
8. Teman-teman dan staf resimen Angkatan IV (empat) yang selalu mengingatkan dan mensupport satu sama lain.
9. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya yang telah banyak membantu penulis, teriring doa Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan budi baik yang telah terpatrit di sanubari penulis

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih terdapat kekurangan untuk itu penulis mengharapkan masukan serta saran dari bapak/ibu pembaca guna perbaikan skripsi ini.

Padang Pariaman, Juli 2023

Peneliti

FAKHRI YUDA FAUZY  
NIT. 130403191006

## DAFTAR ISI

|                                             |      |
|---------------------------------------------|------|
| LEMBAR PERSETUJUAN.....                     | i    |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                     | ii   |
| LEMBAR PERNYATAAN .....                     | iii  |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....                 | iv   |
| ABSTRAK .....                               | v    |
| ABSTRACT .....                              | vi   |
| KATA PENGANTAR .....                        | vii  |
| DAFTAR ISI.....                             | ix   |
| DAFTAR GAMBAR .....                         | xii  |
| DAFTAR TABEL .....                          | xiii |
| DAFTAR BAGAN .....                          | xiv  |
| BAB 1 PENDAHULUAN .....                     | 1    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....             | 1    |
| 1.2 Batasan Masalah.....                    | 5    |
| 1.3 Rumusan Masalah .....                   | 5    |
| 1.4 Tujuan Penelitian.....                  | 6    |
| 1.5 Manfaat Penelitian.....                 | 6    |
| 1.5.1 Manfaat Teoritis .....                | 6    |
| 1.5.2 Manfaat Praktis .....                 | 7    |
| 1.6 Sistematika Penulisan.....              | 7    |
| BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....                   | 9    |
| 2.1 Kajian Teoritis.....                    | 9    |
| 2.1.1 Pengertian Kesadaran.....             | 9    |
| 2.1.2 Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM)..... | 10   |
| 2.1.3 Keselamatan Kerja .....               | 11   |
| 2.1.4 Alat Pelindung Diri .....             | 13   |
| 2.1.5 Bongkar Muat.....                     | 18   |

|                                                    |           |
|----------------------------------------------------|-----------|
| 2.1.6 Pelabuhan .....                              | 24        |
| 2.2 Kajian Penelitian yang Relevan .....           | 25        |
| 2.3 Kerangka Pikir.....                            | 28        |
| <b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>                | <b>30</b> |
| 3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....           | 30        |
| 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....              | 31        |
| 3.2.1 Waktu Penelitian .....                       | 31        |
| 3.2.2 Tempat Penelitian.....                       | 31        |
| 3.3 Sumber Data Penelitian .....                   | 31        |
| 3.3.1 Data Primer .....                            | 32        |
| 3.3.2 Data Sekunder .....                          | 32        |
| 3.4 Teknik Pemilihan Informan.....                 | 33        |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data .....                  | 34        |
| 3.5.1 Observasi .....                              | 34        |
| 3.5.2 Wawancara .....                              | 35        |
| 3.5.3 Dokumentasi.....                             | 36        |
| 3.6 Instrumen Penelitian.....                      | 37        |
| 3.6.1 Instrumen Observasi.....                     | 37        |
| 3.6.2 Instrumen Wawancara.....                     | 37        |
| 3.6.3 Instrumen Dokumentasi .....                  | 38        |
| 3.7 Teknik Analisa Data .....                      | 38        |
| 3.7.1 Pengumpulan Data .....                       | 39        |
| 3.7.2 Reduksi Data .....                           | 39        |
| 3.7.3 Penyajian Data.....                          | 39        |
| 3.7.4 Penarikan Kesimpulan.....                    | 40        |
| <b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>41</b> |
| 4.1 Temuan Penelitian .....                        | 41        |

|                                             |    |
|---------------------------------------------|----|
| 4.1.1 Gambar Umum KOPERBAM Teluk Bayur..... | 41 |
| 4.1.2 Profil KSOP Kelas II Teluk Bayur..... | 43 |
| 4.1.3 Kedudukan, Tugas dan Fungsi .....     | 44 |
| 4.1.4 Struktur Organisasi.....              | 47 |
| 4.1.5 Aktivitas Kerja Praktek .....         | 49 |
| 4.2 Hasil Penelitian .....                  | 50 |
| 4.2.1 Deskripsi Data .....                  | 50 |
| 4.3 Pembahasan.....                         | 56 |
| BAB 5 PENUTUP .....                         | 59 |
| 5.1 Kesimpulan.....                         | 59 |
| 5.2 Saran.....                              | 60 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                        | 61 |
| LAMPIRAN : WAWANCARA .....                  | 64 |
| LAMPIRAN : FOTO .....                       | 68 |
| LAMPIRAN OBSERVASI.....                     | 72 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....                  | 73 |

## DAFTAR GAMBAR

|              |                                                       |    |
|--------------|-------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1   | Pelindung Kepala ( <i>safety helmet</i> ).....        | 14 |
| Gambar 2.2   | Pelindung Telinga ( <i>Ear Plug</i> ) .....           | 14 |
| Gambar 2.3   | Masker ( <i>Mask</i> ).....                           | 15 |
| Gambar 2. 4  | Kacamata Pelindung ( <i>Eyeglasses Safety</i> ) ..... | 16 |
| Gambar 2. 5  | Pakaian Kerja ( <i>wearpack</i> ) .....               | 16 |
| Gambar 2. 6  | Sarung Tangan ( <i>Gloves</i> ).....                  | 17 |
| Gambar 2. 7  | Pelindung Kaki ( <i>Safety Shoes</i> ) .....          | 18 |
| Gambar 2. 8  | <i>Crane</i> Kapal.....                               | 22 |
| Gambar 2. 9  | <i>Hopper</i> .....                                   | 23 |
| Gambar 2. 10 | <i>Hook</i> .....                                     | 23 |
| Gambar 2. 11 | <i>Forklift</i> .....                                 | 24 |
| Gambar 4. 1  | Kantor KSOP Kelas II Teluk Bayur.....                 | 44 |
| Gambar 4. 2  | Bongkar Muat KM. Cahaya Baru 2.....                   | 51 |
| Gambar 4. 3  | Bongkar Muat MV. Pelita Mandiri 8 .....               | 52 |

## DAFTAR TABEL

|            |                            |    |
|------------|----------------------------|----|
| Tabel 2.1  | Penelitian Terdahulu.....  | 26 |
| Tabel 4. 1 | Observasi Penelitian ..... | 50 |

## DAFTAR BAGAN

|            |                               |    |
|------------|-------------------------------|----|
| Bagan 2. 1 | Kerangka Pikir.....           | 29 |
| Bagan 4. 1 | Struktur Organisasi KSOP..... | 48 |

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang dihubungkan dengan sarana penghubung yaitu Pelabuhan. Pelabuhan dalam aktivitasnya mempunyai peran penting dan strategis untuk pertumbuhan industri dan perdagangan serta merupakan segmen usaha yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan serta merupakan segmen usaha yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan nasional (Lisa Herdiana, 2012).

Pelabuhan Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan, pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

Dalam mengakomodasi kepentingan transportasi laut, pelabuhan memiliki beberapa peranan yang sangat penting. Oleh sebab itu, sangat dibutuhkan penanganan yang profesional untuk mengelola sebuah pelabuhan. Karena pelabuhan adalah tempat berlabuhnya berbagai macam transportasi seperti, transportasi darat, transportasi laut, dan transportasi udara. Salah satu peran penting pelabuhan yaitu pada saat kegiatan bongkar muat. Perusahaan bongkar

muat adalah perusahaan yang menyediakan jasa yang kegiatannya bergerak pada bongkar muat barang dari kapal atau pun ke kapal (Ramisdar, 2019).

Kegiatan Operasional pelabuhan salah satunya adalah kegiatan bongkar muat barang dalam kegiatan ini peran yang sangat penting dalam kegiatan ini adalah sumber daya manusianya salah satunya tenaga kerja bongkar muat (TKBM). Kegiatan yang dilakukan oleh TKBM adalah pekerjaan angkat-angkut.

Pada saat proses bongkar muat di pelabuhan dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu angkat dan angkut seperti *Rubber Tyred Ganty Crane* (RTG) dan *Container Crane* (CC). Kegiatan bongkar muat merupakan salah satu penyebab terjadinya potensi kecelakaan kerja yang sangat tinggi di pelabuhan. Jika tidak dikendalikan dengan baik maka, potensi bahaya tersebut dapat menyebabkan kecelakaan kerja. Risiko kecelakaan kerja seperti pekerja yang terkena hempasan alat angkat dan angkut, tertimpa alat angkat dan angkut maupun terjadi risiko tabrakan. Risiko ini tentunya dapat terjadi pada saat pekerjaan bongkar muat.

Dalam kegiatan bongkar muat, hal yang harus diutamakan adalah Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3). Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Oleh karena itu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangat penting diterapkan dalam kegiatan bongkar muat.

Menurut ILO (*International Labour Organization*) pada tahun 2013, setiap 15 detik satu pekerja di dunia meninggal dunia karena kecelakaan kerja atau penyakit yang diakibatkan kecelakaan kerja. Diperkirakan bahwa 1,2 juta pekerja meninggal setiap tahun akibat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Lebih dari 160 juta pekerja di seluruh dunia menderita penyakit akibat kerja dan setiap tahun lebih dari 250 juta pekerja mengalami kecelakaan kerja di tempat kerja.

Berdasarkan hasil olah data kecelakaan kerja dan Penyakit Akibat Kerja (PAK) dari program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) BPJS Ketenagakerjaan tahun 2022, masih menunjukkan kecenderungan peningkatan kasus setiap tahunnya. Pada tahun 2021 tercatat sebanyak 234.370 kasus yang menyebabkan kematian pekerja/buruh sebanyak 6.552 orang, meningkat sebesar 5,7 % dibandingkan dengan tahun 2020 (Kemnaker,2022)

Faktor risiko kecelakaan kerja yang sering ditemukan adalah perilaku yang tidak aman, kondisi lingkungan yang tidak aman atau kedua hal tersebut dapat terjadi secara bersamaan. Salah satu unsur penting dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja adalah setiap TKBM harus dilengkapi dengan alat pelindung diri (APD). Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia nomor PER.08/MEN/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri dinyatakan, bahwa alat pelindung diri yang selanjutnya disingkat APD merupakan suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja.

Pekerjaan angkat dan angkut merupakan salah satu contoh dari sekian banyak kondisi kerja yang masih perlu mendapat perhatian, khususnya di pelabuhan Teluk Bayur Padang. Kegiatan Bongkar muat di pelabuhan teluk bayur dibagi dalam tiga bagian menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 60 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Bongkar Muat Barang dari dan Ke Kapal, terdiri dari *stevedoring* (pekerjaan bongkar muat barang dari kapal ke dermaga dan sebaliknya), *corgodoring* (pekerjaan membawa barang dari dermaga ke gudang dan sebaliknya), *receiveing/delivery* (pekerjaan mengambil barang dari gudang ke atas kendaraan dan sebaliknya).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti selama masa prada di Pelabuhan Teluk Bayur Padang, peneliti mengamati banyaknya Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) yang lalai atau tidak menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam kegiatan bongkar muat. Masih terlihat para pekerja tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada kegiatan bongkar muat. Hal tersebut terjadi tidak hanya sekali, namun berulang ulang kali. Pada kegiatan prada peneliti ikut petugas KSOP Teluk Bayur untuk melakukan kontrol di Pelabuhan Teluk Bayur. Petugas memberikan teguran kepada kepala Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) tentang pekerjaanya yang lalai dalam pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) dan Pada saat itu juga kepala pekerja TKBM tersebut langsung menegur pekerjaanya, namun peringatan yang diberikan tidak dihiraukan, pekerja tetap tidak memakai Alat Pelindung Diri (APD) pada kegiatan sehari harinya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji dan mengemukakan dalam bentuk skripsi dengan judul **“RENDAHNYA KESADARAN TKBM TERHADAP KESELAMATAN KERJA PADA KEGIATAN BONGKAR MUAT DI PELABUHAN TELUK BAYUR”**.

## **1.2 Batasan Masalah**

Batasan masalah ini dimaksudkan untuk membatasi suatu masalah yang terjadi guna memilih data yang relevan agar tidak menyimpang dari pembahasan yang ada pada masalah yang akan peneliti bahas. Karena cakupan Keselamatan Kerja dan bongkar muat sangat luas, maka penulis membatasi masalah yang diteliti pada kegiatan *stevedoring* yaitu pada penerapan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan keselamatan kerja pada kegiatan *stevedoring* di Pelabuhan Teluk Bayur ?
- b. Bagaimana upaya KSOP Kelas II Teluk Bayur dalam menerapkan keselamatan kerja pada kegiatan *stevedoring* di Pelabuhan Teluk Bayur ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penerapan keselamatan kerja pada kegiatan *stevedoring* di Pelabuhan Teluk Bayur terkait dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).
- b. Untuk mengetahui upaya KSOP Teluk Bayur dalam menerapkan keselamatan kerja pada kegiatan *stevedoring* di Pelabuhan Teluk Bayur terkait dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan digunakan untuk pihak-pihak yang berhubungan dengan dunia pelayaran, dunia ilmu pengetahuan dan pengetahuan bagi individu. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Setelah dilakukan penelitian ini, diharapkan bisa dijadikan tambahan informasi dan pengetahuan tentang keselamatan kerja di Pelabuhan Teluk Bayur. Serta dapat dijadikan tambahan wawasan dan referensi yang relevan.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

a. Bagi Penulis

Sebagai tambahan pengalaman dalam mengkaji permasalahan keselamatan kerja dan sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Terapan di Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

b. Bagi Pelabuhan Teluk Bayur

Sebagai masukan informasi mengenai keselamatan kerja, serta sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan dan peningkatan efisiensi kerja di Pelabuhan Teluk Bayur.

c. Bagi Politeknik Pelayaran Sumatera Barat

Sebagai tambahan referensi penunjang perpustakaan, khususnya Program Studi Transportasi Laut.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian skripsi ini ditulis berdasarkan pedoman penelitian, skripsi agar lebih sistematis dan mudah dimengerti. Untuk mempermudah proses pemikiran dalam membahas permasalahan skripsi “Rendahnya Kesadaran TKBM Terhadap Keselamatan Kerja Pada Kegiatan Bongkar Muat Di Pelabuhan Teluk Bayur” maka peneliti menyusun dan menguraikan penjelasan secara singkat tentang materi pokok dari skripsi. Kemudian penjelasan itu dapat digunakan untuk memudahkan para pembaca dalam mengikuti penyajian yang terdapat di dalam skripsi ini. Setelah itu penulis membuat sistematika dari judul menjadi beberapa bab dan dari setiap bab menjadi sub bab sebagai berikut:

## BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

Dalam kajian pustaka berisi tentang kajian teoritis yang akan membahas mengenai beberapa teori yang terkait dalam objek penelitian, kajian penelitian yang relevan dan kerangka pikir untuk proses memecahkan masalah penelitian.

## BAB 3 METODE PENELITIAN

Dalam metodologi penelitian ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, waktu dan tempat penelitian, sumber data penelitian, Teknik pemilihan informan, Teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan teknik analisa data.

## BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diungkapkan mengenai gambaran umum objek yang diteliti, hasil penelitian dan pembahasan. Analisis hasil penelitian berisi pembahasan masalah hasil-hasil penelitian yang diperoleh.

## BAB 5 PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Sehingga tercipta hasil penelitian yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teoritis**

##### **2.1.1 Pengertian Kesadaran**

Kesadaran merupakan kemampuan individu mengadakan hubungan dengan lingkungannya serta dengan dirinya sendiri dan mengadakan pembatasan terhadap lingkungannya serta terhadap dirinya sendiri. Alam sadar adalah alam yang berisi hasil-hasil pengamatan kita kepada dunia luar (Maramis, 2015). Tingkat kesadaran adalah ukuran dari kesadaran dan respon seseorang terhadap rangsangan dari lingkungan.

Terdapat beberapa pendapat mengenai definisi kesadaran dalam *combridge internasional dictionary of English* (2014), antara lain: pertama, tahu dan mampu mengekspresikan dampak dari suatu perilaku. Kedua, tahu dan mampu mengekspresikan tentang berbagai penyelesaian. Ketiga, memahami perlunya langkah penelitian sebagai bekal pengambilan keputusan. Keempat, memahami pentingnya kerja sama dalam menyelesaikan masalah. Dalam psikologi, kesadaran sama artinya dengan mawas diri. Terdapat 2 macam kesadaran menurut (Marliani, 2010), yaitu:

##### **a. Kesadaran pasif**

Kesadaran pasif adalah keadaan dimana seorang individu bersikap menerima segala stimulus yang diberikan pada saat itu, baik stimulus internal maupun eksternal.

b. Kesadaran aktif

Kesadaran aktif adalah kondisi dimana seseorang menitikberatkan pada inisiatif dan mencari dan dapat menyeleksi stimulus-stimulus yang diberikan.

Menurut (Soekanto, 2013), menyatakan bahwa terdapat empat indicator kesadaran yang masing-masing merupakan suatu tahapan bagi tahapan berikutnya dan menunjuk pada tingkat kesadaran tertentu, mulai dari yang terendah sampai dengan yang tertinggi, antara lain: pengetahuan, pemahaman, sikap, pola perilaku (tindakan).

Penumbuhan tingkat kesadaran yang tinggi pada pertolongan pertama merupakan hal yang harus ditumbuhkan dalam lingkungan pendidikan, hal ini bermaksud untuk mencapai tujuan utama untuk memberikan pertolongan pertama yaitu untuk menyelamatkan hidup, untuk mencegah memburuknya kondisi dan cedera lebih lanjut, untuk mencegah kondisi yang dapat meningkatkan cedera asli, sehingga korban berada pada posisi yang benar saat di rujuk ke rumah sakit.

### 2.1.2 Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM)

TKBM adalah seseorang yang melakukan kegiatan dalam usaha jasa tenaga untuk melaksanakan pemuatan dan pembongkaran dari dan ke kapal. Dalam hal ini, semua diatur oleh perusahaan bongkar muat yang bersangkutan untuk menentukan dan mengatur antara *foreman*, *planner*, *tallyman* serta buruh, sehingga diharuskan dapat menjadi kelancaran kerja sama sebagai rekan kerja yang baik dan saling menguntungkan

serta saling menunjang dalam usaha kegiatan bongkar tersebut (Muhammad Adam, Puji Wiranto, 2019).

Menurut Keputusan Menteri Perhubungan No.35 Tahun 2007 tentang Pedoman Perhitungan Tarif Pelayanan Jasa Bongkar Muat Barang dari dan ke Kapal Di Pelabuhan, Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) adalah semua tenaga kerja yang terdaftar pada pelabuhan setempat yang melakukan pekerjaan bongkar muat di pelabuhan. Para tenaga kerja bongkar muat juga memiliki suatu organisasi yang dinamai dengan serikat pekerja atau buruh tkbm adalah organisasi yang dibentuk dari, oleh dan untuk pekerja atau buruh bongkar muat baik di perusahaan maupun diluar perusahaan, yang bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab guna memperjuangkan, membela serta melindungi hak dan kepentingan pekerja atau buruh serta meningkatkan kesejahteraan pekerja atau buruh.

### **2.1.3 Keselamatan Kerja**

Menurut Mondy (2008), keselamatan (*safety*) mencakup perlindungan karyawan dari cedera yang disebabkan oleh kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan. Hal yang termasuk dalam cakupan definisi mengenai keselamatan tersebut adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan cedera stres berulang serta kekerasan di tempat kerja dan dalam rumah tangga. Menurut Purnama dalam Widodo (2015), keselamatan kerja secara filosofi diartikan sebagai suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah

maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya dan manusia pada umumnya serta hasil budaya dan karyanya.

Menurut Suma'mur dalam Widodo (2015), keselamatan kerja adalah keselamatan bertalian dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan, dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan. Menurut Gunawan dan Waluyo (2015), Keselamatan Kerja (*safety*) merupakan upaya manusia untuk mencegah terjadinya insiden atau yang merugikan perusahaan, tenaga kerja, masyarakat, maupun lingkungan alam.. Ada dua pendekatan keselamatan kerja, yaitu:

a. Pendekatan Keselamatan Industri (*Industry Safety*)

Pendekatan ini didasari pada pemikiran bahwa di tempat kerja tenaga kerja akan bertemu dengan sarana produksi, sehingga timbul bahaya kerja dalam bentuk: terjatuh dari ketinggian, terpapar bahan kimia berbahaya, tersengat listrik, terjepit mesin, dan sakit akibat kerja. Oleh karena itu, tenaga kerja perlu dilindungi dengan cara penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), poster keselamatan kerja, peraturan keselamatan kerja, dan lain-lain.

b. Pendekatan Keselamatan Operasi (*Operation Safety*)

Pendekatan ini didasari pada pemikiran bahwa pada kegiatan produksi/operasi digunakan bahan-bahan berbahaya yang diproses dengan menggunakan parameter operasi tertentu, misalnya tekanan, temperatur, dan aliran. Kegiatan operasi/produksi ini mengandung risiko bahaya operasi/proses dalam bentuk terjadinya kebakaran,

ledakan, kebocoran Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mengendalikan risiko operasi ini, pengendalian risiko dengan pendekatan keselamatan operasi ini diintegrasikan dalam pengelolaan operasi melalui peralatan dan saran serta kemampuan SDM dan pengawasan administratif pelaksanaan operasi (manajemen dan prosedur).

Menurut Slamet dalam Widodo (2015), unsur-unsur penunjang keselamatan kerja adalah sebagai berikut:

- a. Adanya unsur-unsur keamanan dan kesehatan kesehatan kerja.
- b. Adanya kesadaran dalam menjaga keamanan dan kesehatan kerja.
- c. Teliti dalam bekerja.
- d. Melaksanakan prosedur kerja dengan memperhatikan keamanan dan kesehatan kerja.

#### **2.1.4 Alat Pelindung Diri**

Alat pelindung diri adalah seperangkat alat keselamatan yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya dari kemungkinan adanya pemaparan potensi bahaya lingkungan kerja terhadap kecelakaan dan penyakit akibat kerja (Yane Liswanti, 2015).

Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor.08/Men/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri, jenis-jenis alat pelindung diri yang digunakan yaitu:

a. Alat Pelindung Kepala (*Safety Helmet*).



Gambar 2.1 Pelindung Kepala (*safety helmet*)

Sebelum dipakai pastikanlah bahwa *Helm Safety* tersebut bisa digunakan, serta pas dengan ukuran kepala anda, agar tidak terasa longgar serta tidak terlalu sempit, dan pastikan pula helmet tersebut dalam kondisi yang layak pakai atau tidak rusak serta tidak cacat. Ketika menggunakannya haruslah dengan benar, jangan sampai *helmet* tersebut miring, terlalu menunduk, terlalu mendongak sehingga pandangan bisa terganggu dan pada akhirnya malah akan mencelakan diri sendiri. Fungsinya helm pengaman (*Helm Safety*) untuk melindungi kepala dari benturan ataupun pukulan benda - benda keras.

b. Alat Pelindung Telinga (*Ear Plug*).



Gambar 2.2 Pelindung Telinga (*Ear Plug*)

*Ear Plug* atau Sumbat Telinga yang terbuat dari bahan foam/busa dan bahan karet digunakan pada bagian luar telinga untuk memblokir saluran telinga untuk membuat perlindungan pendengaran terhadap kebisingan yang ada di lingkungan sekitar. Berfungsi sebagai pelindung pada telinga ketika bekerja pada tempat yang bising.

c. Masker (*Mask*).



Gambar 2.3 Masker (*Mask*)

Masker (*Mask*) adalah alat bantu yang biasa digunakan sebagai pelindung diri yang biasanya untuk menutupi mulut hingga bagian hidung. Masker sendiri biasa dipakai oleh seorang pekerja untuk membuat perlindungan atau menghindari dan mengurangi kemungkinan dirinya akan tercemar dari debu yang membahayakan pernafasan atau tercemar infeksi maupun keracunan udara di lingkungan area tempatnya bekerja.

Fungsi masker kerja sangat berguna untuk membantu kita menjaga saluran pernafasan kita pada saat bekerja ditempat yang mudah tercemar udara atau debu yang dapat menyebabkan penyakit pada bagian pernafasan kita. Sehingga kegunaan masker kerja untuk

kesehatan sangatlah dibutuhkan dan menjadi prioritas utama untuk melengkapi alat *safety* atau biasa disebut *safety equipment*.

d. Alat Pelindung Mata (*Eyeglasses Safety*).



Gambar 2. 4 Kacamata Pelindung (*Eyeglasses Safety*)

Kacamata *safety* merupakan kacamata pelindung yang menutupi area disekitar mata. Kacamata *safety* dapat melindungi mata dari debu, dan percikan api pada saat melakukan pemotongan pipa. Fungsinya untuk melindungi mata dari percikan-percikan api dan debu pada saat pemotongan pipa.

e. Pakaian Kerja (*Wearpack*).



Gambar 2. 5 Pakaian Kerja (*wearpack*)

*Wearpack* adalah pakaian keselamatan kerja yang wajib dipakai pada beberapa bidang pekerjaan. Kecelakaan saat bekerja terkadang

sulit untuk dihindari. Pemicu utamanya adalah kurangnya kesadaran pekerja untuk mematuhi prosedur yang berlaku ditempat kerja. Serta beberapa perlengkapan yang belum memenuhi standar keselamatan kerja. Fungsi *wearpack* pada umumnya adalah untuk melindungi tubuh dari hal yang dapat membahayakan atau mengakibatkan kecelakaan saat bekerja. Tingkat perlindungan yang diberikan pun beragam sesuai dengan kebutuhan.

f. Sarung Tangan (*Gloves*).



Gambar 2. 6 Sarung Tangan (*Gloves*)

Sarung tangan ini adalah salah satu keperluan didalam bidang kerja. Alat ini berguna untuk melindungi tangan dari benda-benda tajam dan mencegah cedera saat sedang kerja. Fungsi Berguna sebagai alat pelindung tangan saat bekerja di tempat atau kondisi yang dapat mengakibatkan cedera tangan. Bahan dan bentuk sarung tangan di sesuaikan dengan fungsi masing-masing pekerjaan.

g. Pelindung Kaki (*Safety Shoes*).



Gambar 2. 7 Pelindung Kaki (*Safety Shoes*)

Sepatu pelindung atau *safety shoes*. Sepatu ini bukan sepatu yang diperuntukkan sebagai penunjang fashion, melainkan diperuntukkan sebagai alat pengaman ketika bekerja guna melindungi kaki terhadap benda-benda berat, tajam, panas, serta cairan kimia ataupun benda berbahaya lainnya. Fungsinya untuk melindungi kaki dari tertimpah benda-benda berat, terbakar karena logam cair, bahan kimia, tergelincir ataupun tertusuk benda tajam.

## 2.1.5 Bongkar Muat

### 2.1.5.1 Pengertian Bongkar Muat.

Menurut Hoffan (2019), bongkar muat adalah penempatan atau pemindahan muatan dari darat ke atas kapal atau sebaliknya, memindahkan muatan dari atas kapal ke pelabuhan tujuan.

Bongkar muat adalah suatu kegiatan pelayaran memuat ataupun membongkar suatu muatan dari dermaga, tongkang, truk ke dalam palka atau geladak, dengan menggunakan derek

atau katrol kapal maupun darat, dengan aman dimana barang yang dipindahkan dari dan ke atas kapal.

#### **2.1.5.2 Pengertian Bongkar.**

Bongkar adalah pekerjaan membongkar barang dari atas geladak atau palka kapal dan menempatkan ke atas dermaga, dalam gudang atau langsung ke trailer/dump truck yang akan dibawa menuju ke gudang milik penerima barang (Suswati et al., 2019).

#### **2.1.5.3 Pengertian Muat.**

Muat adalah suatu pekerjaan mengangkut barang dari dermaga/dalam gudang untuk dapat dimuat dari dalam palka kapal atau atas geladak kapal untuk dapat di distribusikan ke tempat tujuan dengan selamat (Januarny & Harimurti, 2020).

#### **2.1.5.4 Prosedur Bongkar Muat.**

Menurut R.P.Suyono (2017) prosedur bongkar muat dimulai dari mempersiapkan dokumen-dokumen bongkar muat yaitu :

- a. *Bill Of Lading* yang disebut juga kononsemen, bagi pengangkut merupakan kontrak pengangkutan sekaligus sebagai bukti tanda terima.
- b. *Cargo List* adalah daftar semua muatan yang akan dimuat dalam kapal.

- c. *Tally sheet* yaitu semua barang yang dimuat kedalam kapal dicatat dalam *tally sheet*, *tally sheet* juga harus ditandatangani oleh yang membuat dan juga harus di *countersigned* oleh petugas kapal mungkin ada ketidaksesuaian (*dispute*) dari muatan yang ada.
- d. *Mate's Receipt* adalah tanda terima yang akan dimuat kedalam kapal. Dibuat oleh agen pelayaran dan ditandatangani oleh mualim kapal.
- e. *Stowage Plan* adalah gambaran tata letak dan susunan semua barang yang dimuat kedalam kapal.
- f. *Outurn Report* adalah semua barang dicatat dan dilihat kondisi barang pada waktu bongkar. Barang yang kurang jumlahnya atau rusak diberi tanda remark pada *outurn report*.
- g. *Damaged Cargo* yaitu khusus untuk barang yang mengalami kerusakan dan dibuat daftar sendiri.
- h. *Cargo Manifest* adalah keterangan rincian mengenai barang yang diangkut oleh kapal.
- i. *Dangerous Cargo* adalah muatan berbahaya baik yang ditetapkan oleh IMO ataupun yang ditetapkan oleh pejabat berwenang di pelabuhan.

#### **2.1.5.5 Proses Bongkar Muat.**

Proses bongkar muat merupakan kegiatan mengangkat, mengangkut, dan memindahkan barang dari kapal ke dermaga

pelabuhan, dan sebaliknya. Menurut Martopo dan Sugiyanto (2004) proses bongkar muat barang di pelabuhan secara umum meliputi *stevedoring* (pekerjaan bongkar muat kapal), *cargodoring* (operasi transfer tambahan), dan *receiving/delivery* (penerimaan/penyerahan). Adapun alur proses bongkar muat peti kemas adalah sebagai berikut:

a. *Stevedoring*

*Stevedoring* atau pekerjaan bongkar muat kapal merupakan jasa pelayanan membongkar dari atau ke kapal, dermaga, tongkang, truk atau muat dari/ke dermaga, tongkang, truk ke/dalam palka dengan menggunakan derek kapal atau yang lainnya. Petugas *stevedoring* pada saat melakukan pekerjaan bongkar muat kapal, selain *foreman* (pembantu *stevedoring*) juga ada beberapa petugas lain yang membantu pada saat melaksanakan bongkar muat, diantaranya *cargo surveyor* (perusahaan bongkar muat), petugas barang berbahaya, administrasi.

b. *Cargodoring*

*Cargodoring* atau *quay-transfer* merupakan yang bertugas memindahkan barang setelah barang dibongkar dari kapal di dermaga ke gudang atau tempat pemupukan.

c. *Receiving atau Delivery*

*Receiving atau delivery* adalah pekerjaan memindahkan barang dari timbunan/tempat penumpukan di gudang/lapangan

penumpukan dan menyerahkan sampai tersusun diatas kendaraan di pintu gudang/lapangan penumpukan atau sebaliknya.

#### 2.1.5.6 Peralatan Bongkar Muat.

Sistem bongkar muat merupakan gabungan dari beberapa alat bantu yang dioperasikan dan dipergunakan untuk kegiatan bongkar muat dari kapal ke dermaga atau sebaliknya. Tujuan melaksanakan bongkar muat secepatnya (produktif), menghindari resiko kerusakan terhadap barang, peralatan dan kecelakaan kerja serendah mungkin, melaksanakan seluruh perencanaan bongkar muat sebagaimana tertera dalam *stowage plan*, menghasilkan stabilitas kapal, menghindari terjadinya *long hatch*, *over hatch*, dan *long distance* (Novitasari & Saptadi, 2018).

##### a. Crane Kapal



Gambar 2. 8 Crane Kapal

Alat ini biasanya terletak di bagian tengah kapal, berfungsi untuk mengangkat *cargo* dari dalam palka kapal, kemudian

dipindahkan ke dermaga. Sistem yang digunakan pada *crane* kapal serupa dengan *crane* pada umumnya, yakni menggunakan kabel baja, dengan motor sebagai penggerakannya.

b. *Hopper*



Gambar 2. 9 *Hopper*

*Hopper* adalah wadah atau bejana yang diisi dari atas atau lubang pengeluaran di bagian bawah. Alat ini merupakan alat bantu dalam pembongkar muatan di Pelabuhan.

c. *Hook*



Gambar 2. 10 *Hook*

*Hook* terletak pada ujung *sling crane*, dan berfungsi untuk dikaitkan pada beban atau *grab*.

d. *Forklift*



Gambar 2. 11 *Forklift*

*Forklift* adalah salah satu jenis truk yang dapat digunakan untuk mengangkat, menurunkan, serta memindahkan barang yang berat dari tempat pertama ke tempat lainnya.

#### **2.1.6 Pelabuhan**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran Juncto Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2001 tentang Kepelabuhan. Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra-dan antarmoda transportasi. Menurut Suyono (2007:1), pelabuhan adalah suatu tempat yang terdiri dari daratan dan perairan yang memiliki batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan perekonomian.

Berdasarkan beberapa pandangan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelabuhan adalah suatu tempat yang terdiri dari daratan atau perairan yang mempunyai batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan usaha yang ditujukan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh dan menurunkan penumpang kapal, dan seterusnya.

## **2.2 Kajian Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan adalah instrumen yang sangat penting terkait dengan topik penelitian. Kegunaan penelitian yang relevan adalah sebagai referensi untuk mengetahui hasil yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan untuk dibandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Dengan demikian peneliti juga menggali informasi dari buku-buku, jurnal maupun skripsi dalam rangka mendapatkan suatu informasi penelitian yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul. Oleh karena itu, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

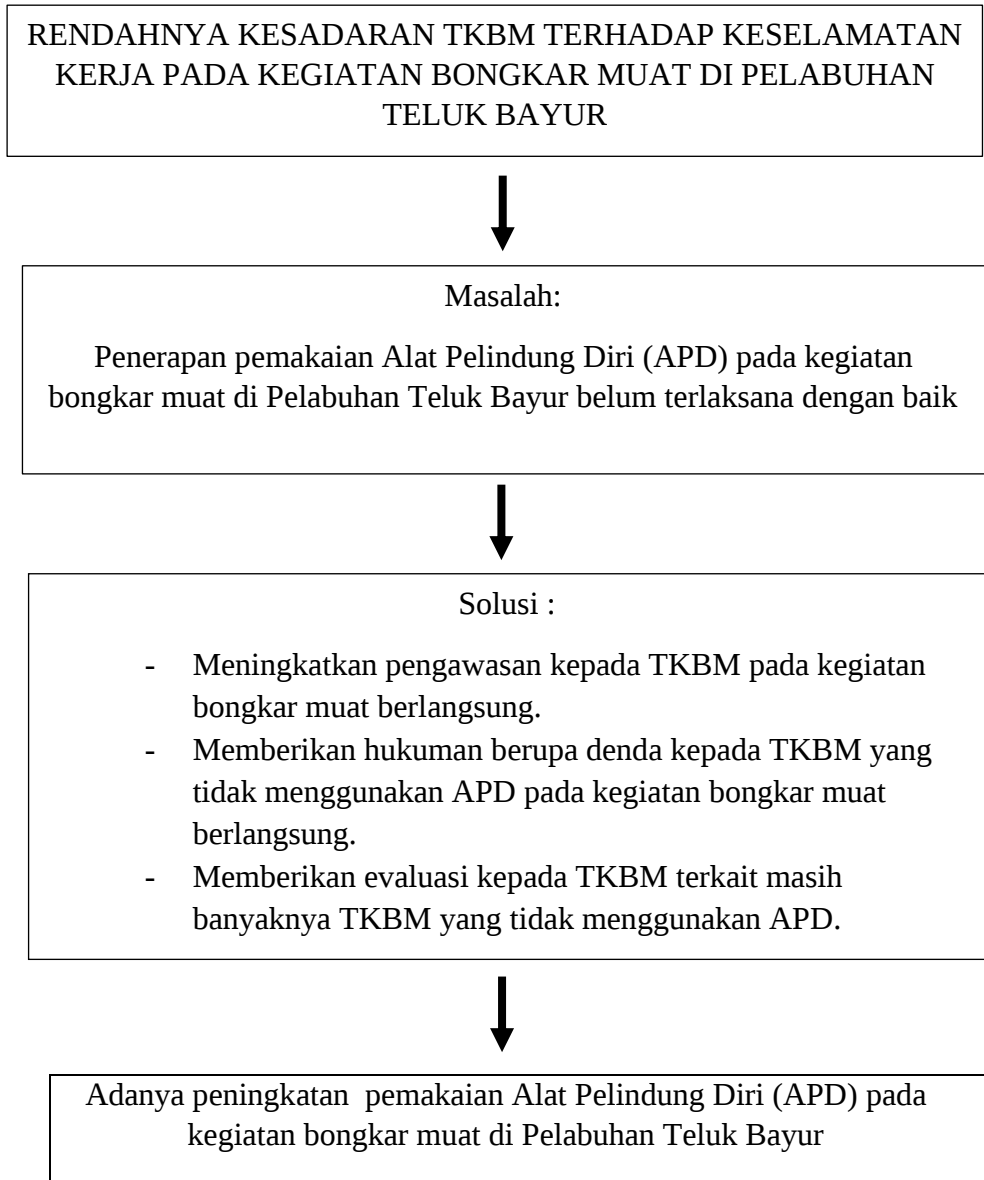
| No | Peneliti                          | Judul Penelitian                                                                                                                                       | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|-----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Putri Sarah Alvernia, dkk (2018). | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keselamatan Pengoperasian Alat Angkat Bongkar Muat Peti Kemas (Studi Kasus PT. Pelabuhan Tanjung Priok).      | Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, periode kerja, dan usia telah sejalan dengan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah, tingkat pendidikan, dan usia yang lebih tinggi tidak menjamin bahwa operator akan berperilaku dengan aman, tetapi pengetahuan operator tentang perilaku kerja yang aman cukup baik, sikap dari operator lift mengindikasikan bahwa masih ada operator yang tidak berperilaku aman. |
| 2  | Nuril Hikmatul Laili (2019).      | Pengaruh Disiplin Kerja, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Serta Lingkungan Kerja Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt. Garis Harmoni. | Terdapat pengaruh secara simultan variabel disiplin kerja, K3 serta lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja. Variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi produktivitas kerja adalah lingkungan kerja.                                                                                                                                                                                                                   |
| 3  | Erika Dyah                        | Optimalisasi Penggunaan Alat                                                                                                                           | Penggunaan alat keselamatan kerja terhadap tenaga kerja                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |

|   |                                                      |                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---|------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | Savitri dan Andy Wahyu Hermanto (2019).              | Keselamatan Kerja Terhadap Tenaga Kerja Bongkar Muat Guna Menunjang Proses Bongkar Muat di Pelabuhan Indonesia Tuban.                     | bongkar muat guna menunjang proses bongkar muat di Pelabuhan Semen Indonesia Tuban belum terlaksana dengan optimal. Masih terdapat tenaga kerja tidak menggunakan alat keselamatan pada saat bongkar muat. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu rendahnya tingkat kesadaran tenaga kerja bongkar muat, ketidaksesuaian jumlah alat keselamatan yang disediakan pihak pelabuhan, tidak ada sanksi karena kurang tegasnya peraturan, dan rasa ketidaknyamanan tenaga kerja dalam menggunakan alat keselamatan kerja. |
| 4 | Khurin Wardana Putri dan Fuad Mahfud Assidiq (2021). | Analisis Faktor Penghambat Penerapan Sistem Manajemen K3 Serta Langkah Menciptakan Safety Culture Terhadap PT. Gunanusa Utama Fabricator. | Faktor-faktor Penghambat penerapan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yaitu kurangnya pelatihan mengenai keselamatan dan kesehatan Kerja, terbatas disediakannya Alat Pelindung Diri (APD) bagi pekerja, kurangnya kepedulian pekerja untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), tidak ada unit khusus untuk mengawasi tentang K3.                                                                                                                                                                                         |

### 2.3 Kerangka Pikir

Penelitian adalah suatu konsepsi yang menyajikan hubungan-hubungan terjadi dan diperoleh dari hasil tinjauan pustaka. Setelah penulis melakukan tinjauan pustaka, selanjutnya berdasarkan deskripsi dalam literatur, penulis menyajikan konsep yang paling cocok berkaitan untuk digunakan dalam memecahkan masalah penelitian. Karena itu penulis memaparkan konsep penelitian melalui sistematika/bagan terkait dengan judul: “RENDAHNYA KESADARAN TKBM TERHADAP KESELAMATAN KERJA PADA KEGIATAN BONGKAR MUAT DI PELABUHAN TELUK BAYUR”.

Untuk mempermudah pemahaman, peneliti membuat kerangka pikir penelitian dalam bentuk bagan seperti dibawah ini:



Bagan 2.1 Kerangka Pikir